

## **Pengaruh Kualitas Laba dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

### **(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)**

**Influence of Quality of Income and Financial Performance of the Value of the Company  
(Study on Manufacturing Company Sub Sector Food and Beverages Listed in Indonesia  
Stock Exchange Year 2010 to 2015)**

<sup>1</sup>Lestari Purnamasari, <sup>2</sup>Nurhayati, <sup>3</sup>Diamonalisa Sofianty

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

*Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>purnamasarilestari@gmail.com*

**Abstract.** This study was conducted to determine the effect of quality earnings and financial performance on firm value. Earnings quality in this study was measured by ERC, financial performance measured by ROA, and firm value measured by Tobin's Q. The population in this study is a manufacturing company sub-sectors of food and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). With the sampling technique used purposive sampling, obtained a sample of six companies during the period 2010-2015. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results showed that the quality of earnings does not affect the firm value while the financial performance positive effect on firm value. For further research, may consider using another variabel is systematic risk and Investment Opportunity Set (IOS).

**Keywords:** Quality of Earnings, Financial Performance, Firm Value

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini kualitas laba diukur dengan ERC, kinerja keuangan diukur dengan ROA, dan nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan selama periode 2010-2015. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk menggunakan variabel lain yaitu risiko sistematis dan *Investment Opportunity Set* (IOS).

**Kata Kunci:** Kualitas Laba, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

## A. Pendahuluan

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Martono dan Agus Harjito, 2005:2).

Bagi pemegang saham, laba berarti peningkatan nilai ekonomis yang akan diterima melalui pembagian dividen, serta dianggap mempunyai informasi yang dapat menganalisis dan memprediksi saham yang diterbitkan oleh emiten. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat digunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan. Oleh karena itu informasi laba yang disajikan harus berkualitas (Verdana Sari dan Akhmad Riduwan, 2013:1).

Laba dalam laporan keuangan merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Laba akuntansi yang berkualitas dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Laba merupakan informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang (Subramanyam, 2008:408). Menurut Jennifer et al (2008:15) laba menjadi berkualitas tinggi jika berkenaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di pasar modal. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006 dalam Isnaeni Ken Zuraedah, 2010:2).

Begitu juga dengan kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Andri dan Hanung, 2007:5).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

## B. Landasan Teori

### 1. Kualitas Laba

Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan (Sutopo, 2009). Kualitas laba merupakan perbedaan antara laba bersih yang dilaporkan dalam laba rugi dengan laba yang sesungguhnya, sehingga dapat mencerminkan kinerja perusahaan secara nyata.

Dalam penelitian ini kualitas laba diukur dengan *earnings response coefficients* (ERC). ERC merupakan salah satu bentuk pengujian terhadap kandungan informasi laba. Syafrudin (2004) dalam Nurul Istiqomah (2013:1) mengatakan bahwa investor merespon secara berbeda terhadap informasi laba akuntansi sesuai dengan kredibilitas atau kualitas informasi laba akuntansi tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan memiliki kekuatan respon (*power of response*). Respon pasar terhadap informasi laba dapat dilihat dari besarnya *earnings response coefficients* (ERC) (Wulandari dan Wirajaya 2014:356). Laba yang berkualitas dapat ditunjukkan dari tingginya ketika pasar merespon informasi laba (Jang, Sugiarto, dan Siagian, 2007).

## **2. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan –aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2012:239). Kinerja keuangan merupakan tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan (Simanjuntak, 2005:78). Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholder*) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan pihak manajemen sendiri.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Salah satu penilaian rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Sutrisno, 2000:222).

## **3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan (Harmono, 2009:1). Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2002:7) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penghitungan dengan tabel Anova untuk pengujian koefisien regresi bersama-sama sebagai berikut:

**Tabel 1.** Anova untuk Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	324,771	2	162,385	46,289	,000 <sup>a</sup>
Residual	115,766	33	3,508		
Total	440,536	35			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan (X<sub>2</sub>), Kualitas Laba (X<sub>1</sub>)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 46,289. Nilai ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai F pada tabel distribusi F. Untuk  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 = k = 2$ , dan  $df_2 = n - k - 1 = 36 - 2 - 1 = 33$ , diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,295. Dikarenakan nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ( $46,289 > 3,295$ ), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub> yang berarti kualitas laba dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian secara parsial untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 20 diperoleh output sebagai berikut :

**Tabel 2.** Uji Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,853	5,618		-1,754	,089
	Kualitas Laba (X <sub>1</sub> )	10,184	5,986	,154	1,701	,098
	Kinerja Keuangan (X <sub>2</sub> )	21,552	2,374	,821	9,080	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Karena nilai t<sub>hitung</sub> kualitas laba (1,701) berada diantara negatif t<sub>tabel</sub> (-2,035) dan positif t<sub>tabel</sub> (2,035) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima H<sub>0</sub> dan menolak H<sub>a</sub>. Artinya kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS seperti terlihat pada tabel 4.11 diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> kinerja perusahaan sebesar 9,080. Karena nilai t<sub>hitung</sub> kinerja keuangan (9,080) lebih besar dari t<sub>tabel</sub> (2,035) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>. Artinya kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub

sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas laba yang dimiliki perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami fluktuasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi kinerja perusahaan akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi.

#### E. Saran

1. Bagi pengguna laporan keuangan agar lebih berhati-hati dalam membaca dan menggunakan informasi laporan keuangan agar tidak mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan. Karena perusahaan yang memiliki laba tinggi belum tentu dapat memberikan *return* yang tinggi pula.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan atau menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi kualitas laba seperti risiko sistematis dan *Investment Opportunity Set* (IOS). Dengan harapan akan didapatkan hasil yang akan memberikan kontribusi (pengaruh) lebih besar terhadap kualitas laba.

#### Daftar Pustaka

- Eni, Luh. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responcebility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 2 No.1 Tahun 2014)*. Indonesia : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke – 2. Bandung : Alfabeta.
- Fibria Enggar. 2013. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan: Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 1 Nomor 1*.
- Munawir, Slamet. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Rahmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional X*.
- Subramanyam, dan Jhon. J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas. Bandung: CV Alfabeta.